

TUGAS ANALISIS VIDEO

Nama : Divana Oriza Sativa

NPM : 2013053128

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Berdasarkan video penjelasan mengenai “Perspektif Global dari Sudut Pandang Ilmu Lain yang Terkait” video tersebut membahas perspektif global dari 4 sudut pandang yaitu perspektif global dari visi IPTEK, visi transportasi, visi komunikasi, dan visi internasional. Globalisasi menurut **A.G. McGrew** adalah proses dimana berbagai peristiwa, keputusan, dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain. Beberapa hal yang melatar belakangi globalisasi adalah adanya perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan alat transportasi, komunikasi yang sudah tidak ada batasnya, dan hubungan internasional.

1. Perspektif Global dari Visi IPTEK

Teknologi adalah penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. pengetahuan dengan ilmu (ilmu pengetahuan), dan teknologi, hubungannya sangat erat. Oleh karena itu, dalam ucapan sehari-hari diungkapkan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang singkatan populernya IPTEK. Perkembangan peradaban masyarakat manusia dari waktu ke waktu, ditandai oleh perkembangan iptek ini. Perkembangan dunia iptek yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pengembangan iptek dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Sebagian orang bahkan memuja iptek sebagai liberator yang akan membebaskan mereka dari kungkungan kefanaan dunia. Iptek diyakini akan memberi umat manusia kesehatan, kebahagiaan dan imortalitas. Dalam peradaban modern yang muda, terlalu sering manusia terhenyak oleh disilusi dari dampak negatif iptek terhadap kehidupan umat manusia. Teknologi yang berkembang dengan pesat, meliputi berbagai kehidupan manusia. Luasnya bidang teknologi, digambarkan oleh Ellul sebagai berikut:

- 1) Teknologi meliputi bidang ekonomi, artinya mampu menghasilkan barang-barang industri. Dengan teknik, mampu mengonsentrasikan capital sehingga terjadi sentralisasi ekonomi. Bahkan ilmu ekonomi juga terserap teknologi. Contohnya dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan ekonomi. Knowledge Economy (KE) menurut

salah satu definisi merupakan segala aktivitas ekonomi dimana penciptaan dan eksplorasi pengetahuan (Knowledge). Setiap kegiatan ekonomi bagaimanapun juga selalu di dasari oleh pengetahuan. Bagaimana untuk menanam benih misalnya tahu bagaimana menjual suatu barang tertentu memerlukan pengetahuan dan penggunaan pengetahuan tersebut semakin meningkat semenjak Revolusi Industri.

- 2) Teknologi meliputi bidang organisasional, seperti administrasi, pemerintahan, manajemen, hukum dan militer. Contohnya dalam berorganisasi bernegara, bagi seorang teknik negara hanyalah merupakan ruang lingkup untuk aplikasi alat-alat yang dihasilkan teknik. Negara tidak sepenuhnya bermakna sebagai ekspresi kehendak rakyat, tetapi dianggap sebagai perusahaan yang harus memberikan jasa dan di buat berfungsi secara efisien.
- 3) Teknik meliputi manusiawi, seperti pendidikan kerja, olahraga, hiburan, dan obat-obatan. Teknik telah menguasai seluruh sektor kehidupan manusia, manusia harus beradaptasi dengan dunia teknik dan tidak lagi unsur pribadi manusia yang bebas dari pengaruh teknik. Pada masyarakat teknologi ada tendensi bahwa kemajuan adalah suatu proses dehumanisasi secara perlahan sampai akhirnya manusia takluk pada teknik.

2. Perspektif Global dari Visi Transportasi

Dalam pemanfaatan transportasi untuk perdagangan antar daerah, antar kawasan, sampai antarnegara, yang terbawa itu tidak hanya barang dagangan dan manusia yang memperdagangkannya saja, tetapi akan terbawa juga kebiasaan, bahasa, agama, pengetahuan, dan IPTEK. Kontak dan komunikasi serta interaksi sosial antar manusia yang datang dengan yang didatangi, membawa dampak luas tidak hanya dalam aspek ekonomi, melainkan juga aspek-aspek budaya, politik, bahkan juga psikologi. Semakin berkembang dan semakin majunya transportasi di darat, di perairan, dan di udara, maka akan semakin meluasnya dan semakin intensif interaksi sosial antardaerah, kawasan, dan antarnegara. Melalui kontak yang demikian, proses transportasi kehidupan ini tidak lagi hanya terbatas di tingkat local dan regional, melainkan telah menembus batas-batas nasional sampai ke batas global. Saling ketergantungan, tidak lagi hanya dalam bidang ekonomi, melainkan juga meluas ke bidang politik, dan yang paling bermakna dalam bidang IPTEK. Pertemuan berbagai pakar ekonomi, politik, dan IPTEK antarnegara, menunjukkan kenyataan yang demikian. Hal-hal seperti itulah yang secara positif lebih meningkatkan kesejahteraan umat manusia di dunia ini, sebagai dampak perkembangan, kemajuan dan pemanfaatan transportasi. Namun, tetap harus ada yang diwaspadai. Ketergantungan kepada transportasi

makin lama, makin besar. Apalagi bagi mereka yang bergerak di bidang bisnis. Transportasi berupa prasarana dan sarananya, telah menjadi urat nadi perekonomian. Tanpa adanya transportasi, kehidupan umat manusia akan mandek, kelaparan di tempat-tempat tertentu, pengangguran akan meluas, produsen akan kelimpahan produksi, sedangkan konsumen akan menghadapi kelangkaan barang kebutuhan, maka masalah-masalah lain yang terkait akan timbul.

3. Perspektif Global dari Visi Komunikasi

Berlainan dengan IPTEK, komunikasi itu tidak hanya menjadi milik otentik umat manusia. Tumbuh-tumbuhan dan hewan pun memiliki cara berkomunikasi. Manusia sebagai makhluk hidup yang berbudaya yang mengembangkan IPTEK, memiliki kemampuan, cara dan kiat berkomunikasi yang beragam, yang juga berkembang serta dapat dikembangkan. **Kennedy dan Cohen** menyebutkan globalisme adalah sebuah kesadaran dan pemahaman baru bahwa dunia adalah satu. Giddens menegaskan bahwa kebanyakan dari kita sadar bahwa sebenarnya diri kita turut ambil bagian dalam sebuah dunia yang harus berubah tanpa terkendali yang ditandai dengan selera dan rasa ketertarikan akan hal yang sama, perubahan dan ketidakpastian, serta kenyataan yang mungkin terjadi.

Fungsi komunikasi internasional antara lain:

- a. Mendinamisasikan hubungan internasional yang terjalin antara dua negara atau lebih serta hubungan di berbagai bidang antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda negara/kebangsaan.
- b. Membantu/menunjang upaya-upaya pencapaian tujuan hubungan internasional dengan meningkatkan kerjasama internasional serta menghindari terjadinya konflik atau kesalahpahaman baik antara pemerintah dengan pemerintah maupun antar penduduk.
- c. Merupakan teknik untuk mendukung pelaksanaan politik luar negeri bagi masing-masing negara untuk memperjuangkan pencapaian kepentingan di negara lain.

4. Perspektif Global dari Visi Internasional

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan dunia yang memperhatikan segala aspek kehidupan umat manusia di negara-negara anggotanya. Oleh karena itu, lembaga ini membawahi lembaga-lembaga khususnya yang menangani suatu aspek tertentu dari kehidupan umat manusia ini. Sesuai dengan namanya, PBB menangani masalah-masalah

internasional terutama yang dialami oleh negara-negara anggota. Masalah-masalah global yang merupakan agenda yang tidak terselesaikan meliputi masalah-masalah kependudukan, pangan, lingkungan hidup, dan perdamaian. Masalah-masalah yang hakikatnya terkait satu samalain.

Masalah kependudukan tidak hanya menyangkut aspek demografi berkenaan dengan jumlah, pertumbuhan dan persebaran penduduk semata, melainkan menyangkut aspek-aspek ekonomi, budaya, politik, sosiologi dan psikologi. Masalah kependudukan ini ditangani oleh Badan Dana PBB untuk kependudukan (United National Fund for Population).

Masalah lingkungan hidup, yang dampak negatifnya mengkhawatirkan tatanan kehidupan global, tidak terlepas dari masalah kependudukan, industri, sumber daya, kesehatan, dan tatanan alamiah pada umumnya. Masalah lingkungan hidup ini ditangani oleh program PBB untuk Lingkungan Hidup (United Nations Environment Program).

Masalah perdamaian sebagai agenda yang tidak terselesaikan, yang menyangkut pertikaian global tentang senjata nuklir, percobaan nuklir, dan pertikaian antarnegara tentang perbatasan, klaim atas suatu kawasan atau pulau, dan pertikaian antarnegara dalam satu negara, namun berdampak global terhadap perdamaian dunia serta penderitaan umat manusia. Masalah perdamaian ini antara lain ditangani oleh Program PBB untuk pembangunan (United Nations Development Programme), dan komisi ilmiah PBB tentang Efek Radiasi Atom (United Nations Scientific Committee on the Effect of Atomic Radiation).

Ketergantungan antar wilayah, antar negara dan antar bangsa, serta ketergantungan antar ekonomi dan ekologi, merupakan tuntutan nyata yang mampu menyeimbangkan antara kesejahteraan hidup umat manusia dengan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, satunya kata dengan perbuatan, dalam menyelamatkan kehidupan dengan sumber daya lingkungan, bukan sekedar slogan, melainkan wajib menjadi suatu tuntutan kebutuhan.

Handini, Oktiana. 2022. *PENDIDIKAN PERSPEKTIF GLOBAL BERWAWASAN Ke-SD-an*. Surakarta: UNISRI Press.